

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Selain itu, pendidikan juga merupakan suatu usaha untuk mengembangkan, melatih, serta mendidik setiap individu untuk menjadi lebih baik. Di samping itu juga, pendidikan sangat berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga setiap individu yang terlibat di dalam pendidikan dituntut berperan aktif dalam proses pembelajaran guna untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Sekolah merupakan wadah atau tempat untuk belajar, yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran, yang melibatkan guru, siswa, metode, kurikulum, sarana dan berbagai penunjang pendidikan lainnya.

Sekolah di dalam dunia pendidikan sangat di butuhkan untuk memenuhi kebutuhan suatu individu untuk membentuk suatu pribadi yang berwawasan. Baik tidaknya suatu individu itu tergantung sekolah yang di tempatinya sebagai wadah atau tempat untuk mereka belajar. Namun, sekolah yang memiliki standar pendidikan yang lebih tinggi mampu mengembangkan prestasi suatu individu. SMA Negeri 1 Telaga merupakan sekolah menengah atas yang memiliki kompetensi yang cukup tinggi di Kabupaten Gorontalo, karena sekolah ini merupakan Rintisan Sekolah Berbasis International, jadi tidak diragukan lagi bahwa sekolah ini merupakan sekolah favorit di Telaga.

Dalam hal ini, ada faktor pendukung sehingga di SMA Negeri 1 Telaga ini dijadikan sekolah RSBI(Rintisan Sekolah Berbasis International), di mana sarana dan prasarana di sekolah ini sudah bisa dikatakan cukup memenuhi, sebab sekolah ini telah memiliki sarana

pendukung misalnya beberapa laboratorium, ruang komputer, ruang belajar yang memadai, aula, serta tersedianya lapangan olahraga yang dapat digunakan untuk menyalurkan bakat dan kemampuan siswa. Namun, di samping ada kelebihan yang dimiliki sekolah tersebut, ada juga kekurangan yang dimiliki oleh sekolah ini. Kelemahan ini dapat dilihat dari segi proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Di sekolah memiliki banyak mata pelajaran yang harus di pelajari oleh siswa.

Dari sekian banyaknya mata pelajaran ini, menurut peneliti khususnya mata pelajaran Geografi merupakan mata pelajaran yang kurang mendapatkan daya ketertarikan yang lebih pada diri siswa serta banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran geografi hanya mata pelajaran yang mempelajari peta, dan mata pelajaran yang hanya menghafal serta anggapan sebagai mata pelajaran yang kurang menyenangkan. Selain itu juga, dalam penyajian materi selama ini, kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, kurangnya buku penunjang geografi lainnya yang berada di ruang perpustakaan, tidak hanya itu kemampuan setiap masing-masing siswa sangat heterogen bahkan setiap kelas ada siswa yang mampu menerima semua materi yang di sajikan setiap proses pembelajaran dan ada juga yang sebaliknya, siswa juga kurang memahami konsep pengajaran geografi yang diberikan, dan biasanya jam pelajaran geografi berada pada jam terakhir sehingga siswa sulit untuk menerima materi, sehingga pengetahuan siswa dan pemahaman siswa pada mata pelajaran khususnya geografi cenderung masih kurang di kuasai sepenuhnya oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai indikator pencapaian.

Jika ditelaah lebih rinci geografi ini tidak hanya berpusat belajar pada peta saja atau hanya mata pelajaran yang penuh dengan hafalan, karena geografi ini memiliki laboratorium yang sangat besar di mana lingkungan sekitar kita, bisa di jadikan sebagai media belajar. Dalam hal ini, dapat lihat bahwa belajar geografi bisa kita dapat melalui lingkungan sekitar dan tidak hanya belajar di dalam ruangan saja namun, bisa dilakukan di luar ruangan/luar

kelas. Di sini peneliti mencoba menggunakan metode *Outdoor learning* yang belum pernah digunakan sebelumnya disekolah yang akan diadakan penelitian terutama dalam proses pembelajaran. Jadi, peneliti mencoba memberikan gambaran tentang bagaimana alam sekitar atau lingkungan sekitar kita ini bisa dijadikan sebagai sumber belajar. Melalui metode *outdoor learning* atau pembelajaran yang di lakukan di luar kelas, sehingga dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan pengetahuannya. Salah satu, pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu pada kelas XI IPS adalah metode *outdoor learning* atau pembelajaran di luar kelas, dalam hal ini harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Dengan demikian pembelajaran yang akan peneliti gunakan sesuai dengan materi, yang ada kaitannya dengan pembelajaran di luar ruangan/luar kelas, serta sesuai dengan kompetensi dan indikator yang ada di tempat penelitian, selain itu juga siswa dapat memanfaatkan lingkungan sekitar ini sebagai sumber untuk belajar.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka diadakan suatu penelitian dengan judul yakni “Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Telaga “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi diantaranya sebagai berikut :

1. Penggunaan metode yang kurang bervariasi
2. Kurangnya siswa memahami konsep pengajaran geografi
3. Jam pelajaran geografi berada pada jam terakhir
4. Hasil belajar siswa belum mencapai indikator pencapaian
5. Adanya kelemahan model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode *outdoor learning* dan kelas yang tidak menggunakan metode *outdoor learning*?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *outdoor learning* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *outdoor learning*.

1.5 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bukti empiris tentang potensi penggunaan metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dan memperkaya hasil-hasil penelitian dalam bidang kajian sejenis, yang nantinya dapat digunakan oleh berbagai pihak yang terkait atau berkepentingan dengan hasil-hasil penelitian ini, seperti : guru, praktisi pendidikan, lembaga-lembaga pendidikan, peneliti dan lain-lain.